

# Diversification of Seaweeds in Jepara Regency



## Project Description

*Jepara Regency is located in northern coast of Central Java Province, with the long of coast line is 72 km and covers 32 village of 8 districts and also the existence of Karimunjawa Island.*

*The seaweed cultivation and the processing industries is an important thing to empower the coastal people in Jepara Regency. The potency of the land for cultivating the seaweed is very great in Jepara Regency.*

*The broadly unused potency of seaweed cultivation in Jepara makes a chance for the growth of seaweed production in the future.*

## Existing Conditions

*The area available to produce seaweed in Jepara Regency is 10,000 ha. It is identified that the potency to produce seaweed is only 1,159 ha, most of them is around Karimunjawa water area. The utilized area is 275 ha or only 23.7% that produced 3,248 tons in 2005.*

*The seaweed cultivation can be done in ponds that most of the land / water area of Jepara regency meet the condition as place to seaweed cultivation. Still most of the land is not been utilized optimally.*

*he seaweed cultivation in Jepara mostly located in Karimunjawa archipelago because by utilizing the coast area by raft method and swamp surface that spread in 3 village with 111 house*

## Uraian Proyek

Kabupaten Jepara merupakan kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang terletak di wilayah pesisir utara Pulau Jawa. Dengan garis pantai sepanjang 72 km yang melalui 32 desa pada 8 wilayah kecamatan, termasuk keberadaan Karimunjawa.

Pengembangan budidaya rumput laut beserta industri pengolahan sebagai pendukungnya, merupakan suatu pekerjaan yang penting, sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat pesisir di Kabupaten Jepara. Hal ini sangat mungkin untuk dilakukan mengingat besarnya potensi lahan yang dimiliki bagi pengembangan rumput laut di Kabupaten Jepara.

Melihat luas potensi budidaya rumput laut yang belum dimanfaatkan di Kabupaten Jepara, maka tidak menutuo kemungkinan akan peningkatan produksi rumput laut di tahun - tahun mendatang.

## Kondisi Eksisting

Areal rumput laut di Kabupaten Jepara seluas 10.000 ha, yang teridentifikasi potensial untuk pengembangan budidaya rumput laut di Kabupaten Jepara baru seluas 1159 ha, dan sebagian besar terletak di daerah sekitar perairan Karimunjawa. Areal yang sudah dimanfaatkan baru seluas 275 ha atau sekitar 23.7%, dengan jumlah produksi pada thun 2005 sebanyak 3.248 ton.

Budidaya rumput laut dapat dilakukan ditambak, di Kabupaten Jepara sebagian besar perairan / lahan tambak memenuhi syarat sebagai lahan budidaya rumput laut, namun masih belum dimanfaatkan secara optimal.

Budidaya rumput laut di kabupaten Jepara berkembang di Kepulauan Karimunjawa memanfaatkan perairan pantai dengan metode rakit dan rawa permukaan, yang tersebar di 3 desa dengan 111 RTP (Rumah Tangga Perikanan).

### Market Analysis

The amount of seaweed production in Jepara Regency has significant increase from 2003-2005. In 2003, total seaweed production is about 413,500 kg, in 2004 is about 2,706,900 kg, and in 2005 is about 3,248,280 kg. the potential of export for half done seaweed in carraginan form also has significant increase from year to year.

The result of seaweed processed that has been produced in Jepara Regency such as dried seaweed salty, dried seaweed tasteless, paper jelly, etc. from 2005-2010 it has been predicted that the necessity of processed seaweed will be increased along public inclined opinion to use natural product (back to nature). In 2006-2010, world market predicted that the necessity of Semi Refined Carragenan (SRC) will increase 10% each year.

### Legal Aspect and Investment Scheme

The land is owned by people

Partnership scheme is pure investment or germ-plasma.

### Financial Analysis

Investment Cost	: IDR 5,242,500,000
Profite / ha/years	: IDR 1,209,700,000
IRR	: 21.96%
Payback	: 3 years 11 months

### Analisis Pasar

Jumlah produksi rumput laut di Kabupaten Jepara dari tahun 2003-2005 mengalami peningkatan yang signifikan, yakni tahun 2003 sebesar 413.500 kg, 2004 2.706.900 kg, dan 2005 3.248.280 kg. Potensi ekspor untuk hasil olahan setengah jadi dari rumput laut ini dalam bentuk karaginan untuk jenis *Euchema cottoni*, juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Hasil olahan rumput laut yang sudah diproduksi di Kabupaten Jepara antara lain rumput laut kering asin, rumput laut kering tawar, *Jelly Drink*, Sirup dengan 9 rasa, dodol, *Chip Semi Refined Carragenan*, tepung agar, agar`kertas, dll. Dari tahun 2005 - 2010 diprediksi kebutuhan akan olahan rumput laut akan meningkat seiring dengan kecendrungan masyarakat dunia untuk kembali ke produk-produk hasil alam (*back to nature*). Pada tahun 2006-2010 prediksi pasar dunia produk olahan rumput laut *Semi Refined Carragenan* (SRC) meningkat 10% tiap tahunnya.

### Aspek Legal dan Bentuk Investasi

Lahan milik masyarakat.

System kerjasama yang ditawarkan adalah investasi murni, inti plasma.

### Analisis Keuangan

Biaya Investasi	: Rp. 5.242.500.000
Profit/ha/tahun	: Rp. 1.209.700.000
IRR	: 21,96 %
Payback	: 3 tahun 11 bulan

### Contact Person

Ir. Rr. Winastuti, MM  
Investment Board of Jepara Regency  
Phone : +6281 228 96152